



ABSTRAK

PT. Petrokimia Gresik merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) bersama anak perusahaan lainnya yaitu, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Pupuk Kalimantan Timur (Kaltim), dan PT. Pupuk Pusri Palembang yang bergerak di bidang produksi pupuk, non pupuk, dan bahan-bahan kimia. PT. Petrokimia Gresik saat ini menempati lahan kompleks seluas 450 hektar berlokasi di kabupaten Gresik, propinsi Jawa Timur.

PT. Petrokimia Gresik terdiri dari 5 departemen produksi diantaranya, Departemen Produksi I (Pabrik Pupuk Nitrogen), Departemen Produksi II yang terdiri atas Departemen Produksi IIA (Pabrik Pupuk SP-36) dan Departemen Produksi IIB (Pabrik Pupuk Phonska dan NPK Kebomas), dan Departemen Produksi IIIA dan Departemen Produksi IIIB (Pabrik Asam Fosfat). Departemen Produksi IIB terdiri dari beberapa unit plant seperti Pabrik Phonska IV, Pabrik NPK Granulasi I/II/III/IV, dan Pabrik ZK. Salah satu unit produksi di Departemen Produksi IIB adalah Pabrik Pupuk Phonska IV. Pabrik Phonska IV merupakan hasil pengembangan dan perubahan produksi dari SP-36 II yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pupuk Phonska agar terpenuhi tuntutan pasar saat ini. Pabrik pupuk Phonska merupakan reaction base, artinya pada tahapan proses yang dilakukan terdapat tahapan reaksi antar bahan baku yang digunakan.

Bahan pembuatan pupuk Phonska antara lain : Asam Fosfat, Asam Sulfat, Amoniak, Urea, ZA, KCl dan Filler dengan produk utama adalah formula pupuk NPK Grade 15-15-15. Tahapan proses produksi Phonska IV meliputi beberapa tahapan yaitu, pengumpulan bahan baku, persiapan slurry, proses granulasi, pengeringan (drying), pengayakan (screening), pendinginan produk (cooler), penanganan produk akhir (coating), dan gas scrubbing.

